

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal Penelitian

Peneliti menemukan masalah dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang kurang optimal dan belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa terlihat seperti mengalami kejenuhan bila menghadapi pembelajaran IPA. Keadaan ini berlanjut hingga siswa harus mencatat materi dan mengerjakan soal-soal tanpa ada yang harus diperbuat dan didiskusikan, akhirnya siswa banyak yang terlihat masih mengobrol, keluar masuk kelas dengan alasan izin ke belakang, ada yang diam saja tanpa ekspresi, dan lain-lain. Jika melihat hal ini walaupun siswa bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru bukan berarti didapat dari pemahamannya melainkan dari pengetahuan yang disampaikan oleh guru, dan hasilnya pun tidak memuaskan.

Tidak dipungkiri lagi keadaan siswa seperti itu membelenggu kreativitas dan perkembangan kemampuannya, apalagi dalam melakukan penelitian atau pengamatan langsung terhadap objek pembelajaran. Peran guru pun mempengaruhi respon siswa tersebut, diantaranya kurangnya mempersiapkan RPP yang akan dilakukan, dan kurang mampu mengelola pembelajaran yang kurang kreatif sehingga kurang memotivasi siswa dalam hal belajar. Padahal jika sesuatu yang dikerjakan seperti melakukan pengamatan, menggunakan media yang relevan, mungkin siswa akan merasa senang dan termotivasi untuk mencoba lebih kreatif. Hal tersebut juga dapat

menumbuhkan keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya baik dalam kelompok maupun secara individu. Dan juga menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi awal kelas dan temuan data berupa nilai hasil UAS semester I tahun pelajaran 2010/2011 hanya 10 orang yang mendapat nilai > 65 atau sekitar 40% saja yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 15 orang atau sekitar 60% yang belum mencapai KKM.

Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA mengenai materi Ciri-ciri khusus tumbuhan dalam dua siklus dan diuraikan pada bahasan berikutnya.

B. Deskripsi Persiapan Tindakan

Berpijak dari permasalahan dan kendala-kendala yang ada dalam proses pembelajaran di kelas baik kurangnya penggunaan metode yang bervariasi serta tidak adanya alat peraga, peneliti berusaha untuk dapat mengatasi kendala-kendala dan permasalahan tersebut dengan menganalisis untuk dimaknai yang selanjutnya diterangkan ke dalam persiapan tindakan.

Pembelajaran IPA dengan menerapkan penggunaan metode inkuiri direncanakan sebagai persiapan tindakan. Dengan menerapkan penggunaan metode inkuiri, diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

Tahapan persiapan tindakan pada setiap siklus yang dilakukan peneliti secara konkret antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana persiapan pembelajaran berupa RPP untuk siklus I dan siklus II dengan menerapkan penggunaan metode inkuiri dari setiap siklusnya. RPP pada siklus I berupa sub pokok bahasan ciri-ciri khusus tumbuhan pada bunga mawar dan putri malu. Siklus II mengenai ciri-ciri khusus tumbuhan pada kaktus dan teratai.
2. Menyusun dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa secara berkelompok untuk masing-masing rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I dan siklus II untuk dibahas oleh masing-masing kelompok belajar siswa.
3. Menyusun dan menyiapkan lembar tes untuk masing-masing rencana pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa dari setiap siklus. Lembaran tes dapat dilihat pada lampiran.
4. Menyusun dan menyiapkan lembar pedoman observasi untuk masing-masing siklus yang digunakan untuk menilai penggunaan metode inkuiri dan segala yang terjadi selama KBM.
5. Menyusun dan menyiapkan lembar penilaian terstruktur sebagai tindak lanjut (*follow up*) dari setiap sub pokok bahasan, gunanya untuk memperluas dan memperdalam penguasaan materi pelajaran. Bentuknya PR dan mengerjakan tugas kelompok atau individu.

C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian (tindakan) merupakan aplikasi dari rencana siklus yang telah direncanakan dan dirumuskan sebelumnya, guru

memungkinkan untuk melakukan tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam rencana pembelajaran sebelumnya.

Pelaksanaan penelitian (tindakan) ini menekankan pada penerapan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada siklus I ini dilakukan pada hari Kamis 26 Mei 2011 dalam satu kali pertemuan (2 x 35 menit), yang merupakan aktualisasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan pada siklus I ini mengambil materi ajar berupa pokok bahasan ciri khusus tumbuhan pada bunga mawar dan putri malu, dengan hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ciri-ciri khusus yang terdapat pada bunga mawar dan putri malu melalui pengamatan langsung terhadap kedua tumbuhan tersebut. Selain itu, menyusun rencana persiapan pengajaran berupa RPP untuk siklus I dengan menerapkan penggunaan metode inkuiri, menyusun dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa untuk rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I, menyusun dan menyiapkan lembar tes untuk rencana pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa, serta menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk masing-masing siklus yang digunakan untuk menilai penggunaan metode inkuiri dan segala yang terjadi selama KBM.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I, dilakukan pada hari Kamis 26 Mei 2011 dengan langkah-langkah yang ditempuh disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada pembelajaran ini terdiri dari dua kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, yaitu siswa difasilitasi untuk melakukan percobaan dengan cara berkleompok dan diberi tugas untuk melakukan kegiatan 1 s.d. kegiatan 5, serta melaksanakan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 4.1

Aktiivitas Tindakan Pembelajaran

No	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan awal	Mengatur siswa di dalam kelas agar kondusif	Siswa duduk dengan tertib di bangku masing-masing
		Menyampaikan apersepsi untuk mengarahkan siswa pada proses pembelajaran	Siswa menyimak pertanyaan guru untuk dijawab sesuai dengan pengetahuan yang telah diperolehnya
		Guru mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri pada bahasan ciri-ciri khusus tumbuhan.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan diajarkan tentang ciri-ciri khusus tumbuhan.
	Merancang pengamatan	Mengenalkan beberapa tumbuhan diantaranya mawar dan putri malu	Siswa memperhatikan dan langsung mengamati tumbuhan mawar dan putri malu
	Menunjukkan lembar kerja	Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan	Siswa menyimak langkah-langkah

	/pengamatan untuk bunga mawar dan putri malu	tumbuhan yang akan diamati dan didiskusikan secara berkelompok oleh siswa	pengamatan terhadap bunga mawar dan putri malu dengan bimbingan guru
2	Kegiatan Inti: Tahap untuk meningkatkan kemampuan bertanya	Sebagai pengetahuan awal siswa, guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan itu memiliki ciri-ciri khusus untuk memertahankan hidupnya	Siswa menyimak penjelasan guru sambil melontarkan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dimengerti
		Guru membagi siswa menjadi lima kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang	Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing
	Menunjukkan kegiatan pengamatan untuk menyelidiki pada penggunaan metode inkuiri	Guru membagikan lembar kerja pada tiap kelompok	Tiap kelompok siswa mengerjakan LKS sambil mengamati bunga mawar dan putri malu
	Suasana proses pembelajaran untuk menemukan sendiri	Guru mengamati kegiatan siswa	Siswa terus mengamati ciri-ciri khusus pada mawar dan putri malu
	Tahap berikutnya membahas hasil pengamatan tiap kelompok pada diskusi kelas	Guru menugaskan kepada tiap kelompok untuk mengumpulkan hasilnya dan dipresentasikan di depan kelas	Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya untuk ditanggapi oleh kelompok lain
	Tahap terakhir adalah merefleksikan hasil pengamatan tiap kelompok	Guru meluruskan dan menyimpulkan materi hasil diskusi kelompok	Siswa mencatat hal-hal yang belum diperoleh dari hasil kerja kelompoknya
3	Kegiatan Akhir	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	Siswa mencatat hal-hal yang penting untuk dijadikan catatan
		Memberikan tes secara tertulis kepada siswa	Siswa melaksanakan tes tertulis dalam waktu 25 menit

		Memberikan tindak lanjut berupa nasihat dan memberikan tugas dalam bentuk pekerjaan rumah (PR)	Siswa mencatat tugas yang diberikan guru
		Guru memberikan gambaran untuk kegiatan materi selanjutnya	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan metode inkuiri pada pertemuan selanjutnya

1. Temuan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mengolah nilai yang berasal dari post-tes, observasi guru serta merefleksi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil yang didapat kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan lancar namun ada beberapa kendala yang terjadi untuk bahan pertimbangan peneliti dalam merencanakan tindakan dalam pembelajaran berikutnya. Adapun temuan pada penelitian siklus I adalah sebagai berikut.

a. Hasil Post tes

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I menghasilkan data berupa nilai untuk melihat ketuntasan setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran dari soal post tes dan hasil belajar semua siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dari hasil post tes, umumnya siswa tuntas mengikuti pembelajaran, yang artinya siswa menguasai salah satu indikator pada materi ciri-ciri

khusus tumbuhan. Data tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang melebihi KKM yaitu dengan dengan nilai rata-rata siswa 7,08 walaupun belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Dan juga masih ada satu siswa belum tuntas dan harus diberi program remedial secara individual. Pemelajaran remedial diberikan di luar jam pelajaran dengan bentuk kegiatan menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.

b. Hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I menunjukkan data bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru termasuk kategori cukup baik dan respon siswa pun dikategorikan cukup baik.

c. Temuan Essensial

Adapun temuan essensial dari tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Temuan essensial pada kegiatan tindakan siklus I

No	Tahap	Temuan essensial	
		Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	Kegiatan Awal	Pada saat mengatur tempat duduk, siswa masih ribut	Ada sebagian siswa yang bersikap apatis, dengan ngobrol atau bermain-main
	Pada saat menjelaskan langkah-langkah inkuiri	Guru kurang detail menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa	Banyak siswa yang belum paham untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan metode inkuiri
	Pada saat melakukan pengamatan/penyelidikan	Guru terlalu cepat cara melakukan pengamatan terhadap mawar dan putri malu	Siswa masih terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan. Siswa hanya melihat-lihat saja bunga mawar dan putri malu yang dipegangnya
2	Kegiatan Inti	Guru tidak menjelaskan secara detail ciri-ciri dari bunga mawar dan putri malu	Siswa hanya mengamati sebagian dari ciri-ciri khusus pada bunga mawar dan putri malu

2. Analisis dan refleksi

Setelah guru melakukan siklus dengan menerapkan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas VI, guru melakukan analisis dan refleksi terhadap siklus I ini berdasarkan semua data dan informasi yang diperoleh selama KBM melalui pengamatan. Data yang diperoleh kelompok belajar siswa dalam mengerjakan lembar kerja pada siklus I, hasil evaluasi belajar siswa, dan refleksi kelompok pada siklus I, hasil evaluasi

belajar siswa, dan refleksi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap guru dan siswa, adalah sebagai berikut:

- a. Prosentase hasil kelompok dalam mengerjakan lembar kerja kelompok dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Prosentase Hasil Kerja Kelompok Belajar Siswa dalam Mengerjakan Lembar Kerja Siswa pada Siklus I

Kelompok	Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I					
	Benar	%	Salah	%	Kurang tepat	%
1	3	75	1	25		
2	3	75	1	25		
3	4	100	-	-		
4	4	100	-	-		
5	3	75	1	25		
Prosentase		85		15		

Berdasarkan hasil kerja kelompok siswa dalam menyelesaikan lembar kerja kelompok pada siklus I ini ternyata prosentase kelompok yang dapat mengerjakan lembar kerja kelompok dari empat kegiatan adalah 85%, sementara yang salah mengerjakan hanya 15%. Bila dilihat dari data di atas, penerapan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA, dapat mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Hasil perolehan nilai evaluasi belajar siswa pada siklus I

Data pemahaman siswa terhadap materi ajar tentang ciri-ciri khusus tumbuhan dengan hasil belajar pada siklus I adalah siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri khusus tumbuhan pada bunga

mawar dan putri malu. Hasil belajar yang diperoleh dari siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.3

Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Siswa	Nilai	Siswa	Nilai
1	7,0	16	7,0
2	6,0	17	8,0
3	8,0	18	8,0
4	8,0	19	7,0
5	6,0	20	7,0
6	6,0	21	7,0
7	7,0	22	7,0
8	7,0	23	7,0
9	5,0	24	7,0
10	8,0	25	7,0
11	7,0		
12	7,0		
13	8,0		
14	8,0		
15	7,0		
Jumlah 177			
Rata-rata 7,08			

Nilai tertinggi Post tes pada siklus I adalah 8 sebanyak 7 orang

Nilai terendah untuk Post tes pada siklus I adalah 5 sebanyak 1 orang

Nilai rata-rata untuk Post tes pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata (mean) adalah } \frac{\sum \text{nilai}}{\text{Banyak siswa}} = \frac{177}{25} = 7,08$$

Dari hasil tes di atas diperoleh nilai rata-rata 7,08 dengan skor nilai untuk jawaban yang benar tiap satu soal memiliki nilai 2. Hasil tes siklus I ini telah melebihi nilai KKM, namun belum mencapai indikator

keberhasilan target yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan realita hasil prosentase 84% siswa mendapat nilai yang telah memenuhi KKM. Hasil tes ini dapat dijadikan pula gambaran bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, walaupun masih ada anak yang mendapatkan nilai 5 karena anak ini lambat dalam belajar. Adapun analisis hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No	No soal	Jumlah siswa yang menjawab benar	Jumlah siswa yang menjawab salah	Prosentase	Keterangan
1	1	25	-	100%	
2	2	23	2	92%	
3	3	23	2	92%	
4	4	19	6	76%	
5	5	20	5	80%	

Keterangan:

0% - 29% = Kurang

30% - 59% = Sedang

60% - 100% = Baik

Dari analisis evaluasi belajar siswa pada tabel di atas, dapat menjadi acuan guru untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran, dengan cara melihat kesalahan-kesalahan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

c. Refleksi dari siklus I

- (1) Guru hendaknya lebih bisa mengatur siswa dengan cara memberikan pengarahan kepada siswa agar lebih memperhatikan guru
 - (2) Guru seharusnya menjelaskan terlebih dahulu mengenai penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran
 - (3) Guru seharusnya langsung menanggapi jawaban siswa ketika memberikan pertanyaan pada tahap untuk memotivasi siswa
 - (4) Guru hendaknya menjelaskan secara terperinci satu persatu mengenai alat peraga pada saat akan digunakan.
 - (5) Guru hendaknya berkeliling mengamati cara kerja kelompok
 - (6) Guru hendaknya menyebutkan secara terperinci mengenai ciri-ciri khusus pada bunga mawar dan putri malu
- Berpijak dari temuan penelitian pada siklus I, selanjutnya dibuat perencanaan tindakan siklus II seperti pada rencana pada tindakan siklus I, hanya saja pada siklus II materi pokok yang dibahas mengenai ciri-ciri khusus pada tumbuhan kaktus dan teratai.

Siklus II

1. Perencanaan

Rencana tindakan pada pembelajaran siklus II dibuat dengan memperhatikan data hasil yang diperoleh siswa dan refleksi pada tindakan

pembelajaran siklus I. Rencana tersebut tergambar secara umum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II yang terdapat pada lampiran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada hari Sabtu, 28 Mei 2011 dalam satu kali pertemuan (2 x 35 menit), yang merupakan aktualisasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan pada siklus II ini mengambil materi ajar tentang ciri-ciri khusus tumbuhan pada kaktus dan teratai, dengan hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi ciri-ciri khusus tumbuhan pada kaktus dan teratai. Pada pelaksanaan siklus II juga dilengkapi dengan pembuatan RPP, lembar kerja siswa untuk diskusi kelompok, dan lembar soal-soal tes untuk rencana pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa, serta menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk masing-masing siklus yang digunakan untuk menilai penggunaan metode inkuiri selama proses pembelajaran.

Tabel 4.5

Aktivitas Tindakan Pembelajaran

No	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan awal	Mengorganisasikan tempat duduk siswa	Siswa duduk dengan tertib dan tenang
		Menyampaikan apersepsi untuk mengarahkan siswa pada situasi proses pembelajaran	Siswa menyimak pertanyaan guru untuk dijawab sesuai dengan pengetahuan yang telah diperolehnya
		Guru mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan menggunakan metode	Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan diajarkan tentang ciri-ciri khusus tumbuhan.

		inkuiri pada bahasan ciri-ciri khusus tumbuhan.	
	Merancang untuk pengamatan	Mengenalkan beberapa tumbuhan diantaranya kaktus dan teratai	Siswa memperhatikan dan langsung mengamati tumbuhan mawar dan putri malu
	Menunjukkan lembar kerja /pengamatan untuk kaktus dan teratai	Guru memotivasi siswa dengan memperlihatkan tumbuhan yang akan diamati dan didiskusikan secara berkelompok oleh siswa	Siswa menyimak langkah-langkah pengamatan terhadap bunga mawar dan putri malu dengan bimbingan guru
2	Kegiatan Inti: Tahap untuk meningkatkan kemampuan bertanya	Sebagai pengetahuan awal siswa, guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan itu memiliki ciri-ciri khusus untuk mempertahankan hidupnya	Siswa menyimak penjelasan guru sambil melontarkan pertanyaan terhadap hal-hal yang kurang dimengerti
		Guru membagi siswa menjadi lima kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang	Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing
	Menunjukkan kegiatan pengamatan untuk menyelidiki pada penggunaan metode inkuiri	Guru membagikan lembar kerja pada tiap kelompok	Tiap kelompok siswa mengerjakan LKS sambil mengamati bunga mawar dan putri malu
	Suasana proses pembelajaran untuk menemukan sendiri	Guru mengamati kegiatan siswa	Siswa terus mengamati ciri-ciri khusus pada mawar dan putri malu
	Tahap berikutnya membahas hasil pengamatan tiap kelompok pada diskusi kelas	Guru menugaskan kepada tiap kelompok untuk mengumpulkan hasilnya dan dipresentasikan di depan kelas	Tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya untuk ditanggapi oleh kelompok lain
	Tahap terakhir adalah	Guru meluruskan dan menyimpulkan materi	Siswa mencatat hal-hal yang belum diperoleh dari hasil

	merefleksikan hasil pengamatan tiap kelompok	hasil diskusi kelompok	kerja kelompoknya
3	Kegiatan Akhir	Guru menyimpulkan materi pembelajaran	Siswa mencatat hal-hal yang penting untuk dijadikan catatan
		Memberikan tes secara tertulis kepada siswa	Siswa melaksanakan tes tertulis dalam waktu 25 menit
		Memberikan tindak lanjut berupa nasihat dan memberikan tugas dalam bentuk pekerjaan rumah (PR)	Siswa mencatat tugas yang diberikan gur
		Guru memberikan gambaran untuk kegiatan materi selanjutnya	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan metode inkuiri pada pertemuan selanjutnya

3. Temuan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mengolah nilai yang berasal dari post tes, observasi serta merefleksi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil yang didapat kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa terhadap materi. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pembelajaran berjalan lancar namun masih ada kendala yang terjadi diantaranya masih ada satu orang siswa lambat dalam menyerap pelajaran. Adapun temuan pada penelitian tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Hasil post tes

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II menghasilkan data berupa nilai untuk melihat ketuntasan setiap siswa setelah mengikuti

pembelajaran dari soal post tes dan hasil belajar semua siswa terhadap materi yang dipelajari. Data dapat dilihat dalam lampiran.

Dari hasil post tes, umumnya siswa tuntas mengikuti pembelajaran, yang artinya siswa menguasai salah satu indikator pada materi ciri-ciri khusus tumbuhan pada kaktus dan teratai. Data tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang melebihi KKM yaitu dengan nilai rata-rata 7,92. karena pada siklus II ini seluruh siswa telah mencapai KKM yang ditentukan, maka diberikan program pembelajaran pengayaan dengan cara memberikan tugas individual.

b. Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan observer terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan data bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru telah menunjukkan sikap yang sangat baik dan respon siswa terhadap pembelajaran sangat baik.

c. Temuan essensial

Adapun temuan essensial dari tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

Temuan Essensial pada Kegiatan Tindakan Siklus II

No	Tahap	Temuan essensial	
		Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	Kegiatan Awal	Pada saat mengatur tempat duduk, siswa masih ribut tetapi terlalu seperti pada siklus I	Masih ada beberapa siswa yang bersikap apatis, dengan ngobrol atau bermain-main
	Pada saat menjelaskan langkah-langkah inkuiri	Saat guru menjelaskan kembali langkah-langkah inkuiri siswa terlihat gaduh	Banyak siswa yang belum paham untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan metode inkuiri
	Pada saat melakukan pengamatan/penyeldidikan	Pada kaktus kurang jelas karena tanamannya terlalu kecil	Siswa masih terlihat bingung dengan apa yang harus dilakukan. Siswa hanya melihat-lihat saja kaktus dan teratai yang dipegangnya
2	Kegiatan Inti	Ketika menjelaskan ciri-ciri kakatus guru seperi kesulitan karena pohon kaktusnya terlalu kecil	Siswa hanya mengamati sebagian dari ciri-ciri khusus pada kaktus dan teratai

4. Analisis dan Refleksi

Setelah guru melakukan siklus dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran IPA di Kelas VI, guru melakukan analisis dan refleksi terhadap siklus II ini berdasarkan semua data dan informasi yang diperoleh kelompok belajar siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

pada siklus II, hasil evaluasi belajar siswa, dan refleksi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap guru dan siswa.

- a. Prosentase hasil kerja kelompok dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Prosentase Hasil Kerja Kelompok Belajar Siswa dalam Mengerjakan Lembar Kerja Siswa pada Siklus II

Kelompok	Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I					
	Benar	%	Salah	%	Kurang tepat	%
1	4	100	-	-		
2	3	75	1	25		
3	4	100	-	-		
4	4	100	-	-		
5	3	75	1	25		
Prosentase		90		10		

Berdasarkan hasil kerja kelompok siswa dalam menyelesaikan lembar kerja pada siklus II ini ternyata prosentase kelompok yang dapat mengerjakan lembar kerja adalah sebesar 90%, sementara yang salah dalam mengerjakan LKS hanya 10%. Bila dilihat dari data di atas, penerapan penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA tentang ciri-ciri khusus tumbuhan, dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Data perolehan nilai evaluasi belajar pada siklus II

Data pemahaman dan penerapan siswa terhadap materi ajar tentang ciri-ciri khusus tumbuhan pada siklus II adalah siswa telah

menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi ciri-ciri khusus pada tumbuhan kaktus dan teratai.

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8

Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Siswa	Tes siklus 2
1	8,0
2	8,0
3	8,0
4	9,0
5	8,0
6	8,0
7	7,0
8	8,0
9	7,0
10	9,0
11	7,0
12	7,0
13	8,0
14	9,0
15	8,0
16	8,0
17	8,0
18	8,0
19	7,0
20	8,0
21	9,0
22	7,0
23	8,0
24	8,0
25	8,0
Jumlah	198
Rata-rata	7,92

Nilai tertinggi Post tes pada siklus I adalah 9 sebanyak 4 orang

Nilai terendah untuk Post tes pada siklus I adalah 7 sebanyak 6 orang

Nilai rata-rata untuk Post tes pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata (mean) adalah } \frac{\sum \text{nilai}}{\text{Banyak siswa}} = \frac{198}{25} = \mathbf{7,92}$$

Dari hasil tes di atas diperoleh nilai rata-rata 7,92 dengan skor nilai untuk jawaban yang benar tiap soal diberi skor 2. Hasil tes siklus II ini telah melebihi nilai KKM dengan prosentase 100% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Hasil tes ini pula yang dapat dijadikan gambaran bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan sangat signifikan. Adapun analisis hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9

Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus II

No	No soal	Jumlah siswa yang menjawab benar	Jumlah siswa yang menjawab salah	Prosentase	Keterangan
1	1	25	-	100%	
2	2	25	-	100%	
3	3	23	2	92%	
4	4	23	2	92%	
5	5	22	3	88%	

Keterangan:

0% - 29% = Kurang

30% - 59% = Sedang

60% - 100% = Baik

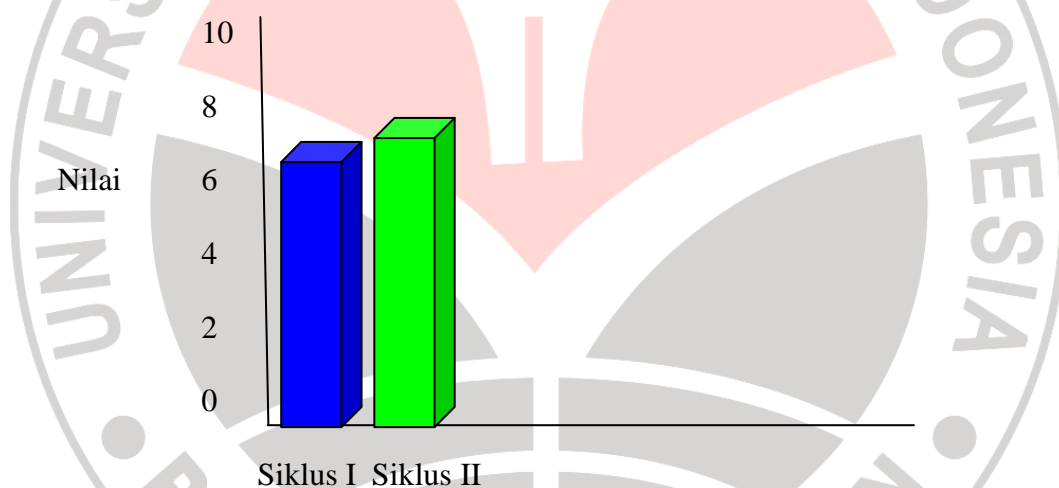
Dari analisis hasil evaluasi belajar siswa pada tabel di atas, dapat menjadi acuan guru untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran, dengan cara

mengidentifikasi kelemahan-kelemahan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Tabel 4.10 Perbandingan nilai tiap siklus

No	Siklus	Nilai rata-rata
1	Siklus I	7,08
2	Siklus II	7,92

Jika digambarkan dengan grafik, nilai perolehan selama penerapan metode inkuiri adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik nilai tes tiap siklus

c. Refleksi dari siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan untuk mengetahui tingkat efektivitas proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dalam mengajarkan “Ciri-ciri Khusus Tumbuhan”, pembelajaran lebih menekankan pada variasi pengalaman

belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang cukup baik.

Taraf penguasaan untuk belajar tuntas (*mastery learning*) ialah 75% sampai 90% menunjukkan pencapaian hasil perolehan nilai rata-rata kelas yang memenuhi target penguasaan minimal dari materi yang diajarkan. Oleh karena itu taraf serap penguasaan minimal memiliki kriteria antara lain:

- a. Mencapai 75% dari materi setiap Kompetensi Dasar melalui penilaian hasil tes.
- b. Mencapai 60% dari nilai ideal yang diperolehnya melalui penghitungan hasil tes.

Untuk itu berdasarkan hasil tes, peneliti dapat mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri telah mampu menumbuhkan situasi belajar siswa kelas VI yang mendukung, sehingga hasil tes yang diperoleh dapat mencapai taraf serap penguasaan minimal belajar tuntas.

Dengan metode inkuiri ini siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Suasana belajar dalam kelas lebih hidup, apalagi ketika siswa diajak ke luar kelas untuk melakukan pengamatan kondisi siswa lebih gairah lagi. Penggunaan metode inkuiri juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif, baik kerjasama antar siswa, maupun antara siswa dengan guru. Ada satu hal yang lebih baik lagi dari penggunaan metode inkuiri, yaitu siswa bisa

belajar dengan menciptakan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak akan pernah habis.

D. Hasil pembahasan akhir

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas baik hasil tes maupun hasil pengamatan dari observer, maka data tersebut dapat disimpulkan:

- a. Berdasarkan hasil tes proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri telah memberikan hasil yang signifikan.
- b. Sedangkan menurut hasil pengamatan para guru lain sebagai observer, apa yang dilakukan peneliti dalam mengajarkan IPA dengan menggunakan metode inkuiri sesuai untuk diterapkan di kelas VI.

